

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian telah didapat, terlihat bahwa Subjek FD-1 dan FD-2 sudah dapat mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan oleh peneliti. Hasil jawaban yang dikerjakan subjek FD-1 dan FD-2 sudah bernilai benar dan memenuhi keempat tahapan polya dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Adapun tahapan polya yang terpenuhi yaitu tahap memahami masalah, tahap membuat rencana untuk menyelesaikan masalah, tahap melaksanakan penyelesaian masalah dan tahap memeriksa kembali.
2. Berdasarkan hasil penelitian telah didapat, terlihat bahwa Subjek FI-1 dan FI-2 sudah dapat mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan oleh peneliti. Hasil jawaban yang dikerjakan subjek FI-1 dan FI-2 sudah bernilai benar, tetapi subjek FI-1 dan FI-2 hanya memenuhi tiga tahapan polya dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Adapun tahapan polya yang terpenuhi yaitu tahap memahami masalah, tahap membuat rencana untuk menyelesaikan masalah dan tahap melaksanakan penyelesaian masalah, pada tahapan keempat polya yaitu tahapan memeriksa kembali, subjek FI-1 dan FI-2 belum memenuhi tahapan ini.
3. Secara keseluruhan, keempat subjek sudah mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh peneliti, hanya saja tahapan keempat polya yaitu

tahapan memeriksa kembali keempat subjek terdapat beberapa perbedaan. Dilihat dari lembar jawaban keempat subjek, tahapan memeriksa kembali hanya dipenuhi oleh Subjek FD-1 dan FD-2, yang mana subjek ini merupakan subjek dengan gaya kognitif *field dependence*, sedangkan Subjek FI-1 dan FI-2 yang mana subjek ini merupakan subjek dengan gaya kognitif *field independence* belum memenuhi tahapan keempat polya yaitu tahapan memeriksa kembali.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tahapan polya dalam menyelesaikan soal matematika sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang menganalisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tahapan polya dalam menyelesaikan soal matematika
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Kepada guru hendaknya memandang siswa dengan kondisi yang bervariasi tentang potensi mereka atau kemampuannya secara individual. Hal ini berimplikasi pada penerapan program bimbingan yang mampu mengoptimalkan potensi mereka. Kemampuan itu meliputi perencanaan

pembelajaran di kelas, pemilihan strategi, model, penjelasan materi, metode, dan pengembangan cara evaluasi yang akan dilakukan di dalam kelas.

2. Upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar matematika terlebih dalam kemampuan pemecahan masalah matematikanya diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, mendorong siswa untuk berinteraksi positif sesama siswa maupun dengan guru ketika belajar, mendorong siswa untuk menggunakan nalar yang logis dalam menyelesaikan persoalan matematika.
3. Hendaknya guru mampu mengidentifikasi kesalahan dan kesulitan yang terjadi pada siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematisnya sehingga mampu memberikan arahan dan metode untuk mengurangi kesalahan tersebut.
4. Kepada siswa diharapkan dapat merubah kebiasaan belajar mereka yang kurang baik seperti interaksi dalam belajar, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika.